

**POETRY BATTLE JOGJA HIP-HOP FOUNDATION:
AKULTURASI BUDAYA JAWA DAN HIP-HOP DI INDONESIA**

Muhammad Zaini Almasykur

Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta

Email: muhammadzaini.2022@student.uny.ac.id

DOI: 10.31316/karmawibhanga.v7i01.7321

ABSTRAK

Penelitian ini secara mendalam mengkaji fenomena *Poetry Battle* yang diinisiasi oleh Jogja Hip-Hop Foundation sebagai sebuah inovasi unik dalam lanskap musik Indonesia. Dengan menggabungkan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menganalisis bagaimana *Poetry Battle* berhasil menyinergikan elemen-elemen estetika tradisional Jawa, seperti tembang macapat dan gamelan, dengan ritme dan lirik khas hip-hop kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Poetry Battle* tidak hanya melahirkan genre musik baru yang menarik, tetapi juga memiliki peran yang signifikan dalam pelestarian budaya Jawa dan pembentukan identitas lokal. *Poetry Battle* tidak hanya menjadi wadah bagi kreativitas musikal, tetapi juga menjadi sarana untuk mempromosikan nilai-nilai sosial dan budaya yang relevan dengan generasi muda. *Poetry Battle* ini juga menjadi ruang dialog yang produktif antara generasi tua dan muda, sehingga memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan nilai-nilai budaya. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Poetry Battle* merupakan sebuah fenomena yang menarik dan patut dikaji lebih lanjut. *Poetry Battle* tidak hanya menjadi bukti keberhasilan dalam menggabungkan tradisi dan modernitas dalam musik, tetapi juga menjadi inspirasi bagi pengembangan musik Indonesia yang lebih inklusif dan relevan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang peran musik dalam pelestarian budaya dan pembentukan identitas.

Kata Kunci: *Poetry Battle*, Akulturasi Budaya, Tradisional, Hip-Hop

ABSTRACT

Hip-Hop Foundation as a unique innovation in the Indonesian music landscape. By combining qualitative research methods, this research analyzes how Poetry Battle succeeds in synergizing elements of traditional Javanese aesthetics, such as macapat and gamelan songs, with the rhythms and lyrics typical of contemporary hip-hop. The research results show that Poetry Battle not only gives birth to an interesting new music genre, but also has a significant role in preserving Javanese culture and forming local identity. Poetry Battle is not only a forum for musical creativity, but also a means to promote social and cultural values that are relevant to the younger generation. This Poetry Battle is also a space for productive dialogue between the older and younger generations, allowing for the transfer of knowledge and cultural values. Overall, this research concludes that Poetry Battle is an interesting phenomenon and deserves further study. Poetry Battle is not only proof of success in combining tradition and modernity in music, but also an inspiration for the development of more inclusive and relevant Indonesian music. This research also contributes to a deeper understanding of the role of music in cultural preservation and identity formation.

Keyword: Poetry Battle, Cultural Acultuation, Traditional, Hip-Hop

Pendahuluan

Dalam lanskap musik Indonesia yang semakin beragam, album *Poetry Battle* dari Jogja Hip-Hop Foundation (JHF) hadir sebagai sebuah fenomena menarik. Album ini berhasil menggabungkan elemen-elemen tradisional Jawa, seperti tembang macapat dan tembang dolanan, tentunya dengan ritme dan lirik khas hip-hop. Perpaduan unik ini tidak hanya menarik perhatian penggemar musik, tetapi juga membuka diskursus menarik tentang akulturasi budaya, pelestarian tradisi, dan pembentukan identitas lokal di era globalisasi dan modernisasi.

Proses akulturasi budaya merupakan fenomena yang tak terelakkan dalam masyarakat modern, khususnya dalam dunia musik hip-hop di Indonesia. Album *Poetry Battle* menjadi salah satu wujud nyata bagaimana musik, sebagai media ekspresi yang kuat, dapat menjadi

wadah untuk menggabungkan elemen-elemen budaya yang berbeda. Melalui album ini, JHF tidak hanya menciptakan karya musik yang inovatif, tetapi juga turut serta dalam mewarnai peta musik Indonesia dengan nuansa yang khas.

Dalam era globalisasi dan modernisasi, upaya pelestarian budaya lokal menjadi semakin krusial. Musik, khususnya musik tradisional, seringkali dianggap sebagai salah satu sarana yang efektif untuk menjaga kelangsungan hidup suatu budaya. JHF, melalui album *Poetry Battle*, telah menunjukkan bahwa musik modern dapat menjadi media yang ampuh untuk memperkenalkan dan melestarikan nilai-nilai budaya Jawa kepada generasi muda. Dengan cara yang kreatif dan relevan, JHF berhasil membangkitkan kembali minat terhadap warisan budaya leluhur.

Identitas lokal merupakan sebuah konsep yang dinamis dan terus berkembang. Dalam konteks globalisasi, identitas lokal seringkali dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan dan tidak tergerus oleh pengaruh budaya asing. Album *Poetry Battle* menjadi sebuah pernyataan kuat tentang upaya untuk membangun identitas lokal yang berakar pada tradisi, namun tetap terbuka terhadap pengaruh global. Melalui musik, JHF berusaha menciptakan suara yang khas dan membedakan diri dari musisi lainnya.

Musik memiliki kekuatan untuk mengubah pandangan dan perilaku masyarakat. Album *Poetry Battle* tidak hanya sekadar karya seni, tetapi juga sebuah pernyataan sosial. Melalui lirik-lirik yang kritis dan pesan-pesan yang inspiratif, JHF berusaha untuk menginspirasi pendengarnya agar lebih menghargai budaya sendiri dan terlibat dalam proses transformasi sosial. Musik, dalam hal ini, menjadi alat untuk menyuarakan aspirasi dan harapan generasi muda

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan pengertian dari penggabungan dua kata, yaitu metode dan penelitian. Metode secara ringkas dapat dimaknai sebagai cara atau teknik yang digunakan untuk riset.¹ Secara lebih luas lagi metode merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan kerangka kerja secara sistematis dalam memahami suatu objek penelitian, yang berguna untuk menemukan jawaban secara ilmiah dan dapat

¹ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 84

dipertanggungjawabkan keabsahaanya. Sementara itu pemaknaan penelitian sebagaimana tertulis dalam kamus Webster's New Internasional, penelitian merupakan penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, suatu penyelidikan yang cerdas untuk menetapkan sesuatu.² Jadi apabila kedua pemaknaan tersebut digabungkan adalah, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau strategi menyeluruh untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam rangka melakukan penelitian. Pemaknaan lain yang lebih ringkas metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³

Dalam konteks penelitian mengenai "POETRY BATTLE JOGJA HIP-HOP FOUNDATION: AKULTURASI BUDAYA JAWA DAN HIP-HOP DI INDONESIA" penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian sejarah merupakan suatu penelitian bersifat analisis logis terhadap peristiwa yang terjadi di masa lampau. Tujuan dari penelitian sejarah adalah untuk merekonstruksi kejadian di masa lampau secara sistematis dan seobjektif mungkin disertai dengan bukti pendukung, sehingga dapat ditetapkan fakta-fakta untuk membuat suatu kesimpulan yang bersifat masih hipotesis.⁴ Metode penelitian sejarah sebagaimana dikemukakan oleh Kuntowijoyo dalam bukunya "Pengantar Ilmu Sejarah" memiliki lima tahap yang terdiri (1) pemilihan topik, (2) pengumpulan sumber (3) Verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber), (4) Interpretasi : analisis atau sintesis, dan (5) penulisan.⁵ Adanya pemilihan topik dalam metode penelitian sejarah versi kuntowijoyo dimaksudkan agar dalam proses historiografi atau penulisan sejarah, penulis dapat menentukan suatu topik yang sangat erat kaitanya dengan kedekatan emosional maupun intelektual yang dimiliki oleh penulis itu sendiri. Apa yang dimaksud oleh Kuntowijoyo dalam pemilihan topik diimplementasikan penulis dengan memilih judul penelitian "POETRY BATTLE JOGJA HIP-HOP FOUNDATION: AKULTURASI BUDAYA JAWA DAN HIP-HOP DI INDONESIA" dikarenakan penulis memiliki kedekatan emosional tersendiri mengingat lingkungan tempat tumbuh kehidupan penulis merupakan objek penelitian yang dikaji tersebut.

² Roni Andespa, Metodologi Penelitian Bisnis, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2011), 7.

³ Ibid hlm 5

⁴ Louis Kidder, Research Methods in Social Relation, (Holt, Rinehart and Wiston, 1981), hlm. 32

⁵ Kuntowijoyo. Pengantar Ilmu Sejarah,(Yogyakarta : Bentang Pustaka : 2005) hlm69

Sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dapat kemudian diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu sumber primer, sumber sekunder serta sumber tersier. Penggunaan sumber primer dalam penelitian ini menggunakan album Poetry Battle yang diterbitkan oleh Jogja Hip-Hop Foundation, dimana album tersebut merupakan lagu yang menemani proses dewasa penulis. Kemudian untuk melengkapi informasi dalam sumber primer, penggunaan sumber sekunder seperti Film Dokumentar, Skripsi, Artikel Jurnal serta buku juga penulis gunakan. Sumber sekunder yang menjadi acuan penulis adalah film dokumenter yang diterbitkan sebanyak 4 episode, yang diproduksi oleh Jogja Hip-Hop Foundation, lalu diunggah ke kanal youtube Kill The TV milik Marzuki Muhammad alias Kill The DJ.⁶ Yang berjudul Poetry Battle, jilid satu, dua, tiga, dan empat. Terakhir untuk melengkapi penelitian, penulis menggunakan sumber tersier berupa artikel internet yang tayang di media populer.

Hasil dan Pembahasan

Konsep Poetry Battle Jogja Hip-Hop Foundation

Poetry Battle yang diusung oleh JHF sendiri terinspirasi dari acara tahunan Prancis, yakni *Le Printemps Des Poetes* atau Musim Semi Para Penyair. Acara tersebut merupakan kegiatan tahunan yang diadakan oleh Ministère de la Culture, Ministère de l'Éducation nationale et de la Jeunesse.⁷ Konsep Poetry Battle yang diusung oleh JHF bukanlah sama persis seperti yang diadakan di Prancis, karena disaat yang bersama mereka ingin keluar dari aktivitas monoton yang seperti itu saja. Maka akhirnya mereka terpikirkan untuk membuat Poetry Battle tetapi dengan banyak modifikasi yang sejalan dengan kegiatan bermusik mereka, yakni musik hip-hop. Namun Poetry Battle juga bukan sekadar pilihan estetika semata, melainkan memiliki makna yang lebih dalam terkait dengan identitas musikal, tujuan komunitas, dan konteks sosial budaya yang melingkupi JHF.

Akar budaya menjadi alasan JHF memilih Poetry Battle, Yogyakarta yang merupakan tempat asal mereka memiliki histori tradisi lisan yang kuat. Yang mana hal ini menjadi upaya untuk menghubungkan tembang macapat dan suluk, dengan format modern seperti rap battle. Lantas dengan menggabungkan elemen tradisional jawa dan modern, JHF juga berusaha

⁶ <https://youtube.com/@thechebolang?si=XHia30eMjcbCzH9p>

⁷ https://www.printempsdespoetes.com/Archives?debut_archives=24#pagination_archives Diakses pada Kamis, 28 November 2024 pada pukul 23.08 wib

untuk membangun identitas lokal yang dapat membedakannya dengan kelompok hip-hop lain di Indonesia. Melalui Poetry Battle para musisi juga diberikan ruang untuk berekspresi secara bebas dan mengkritik isu sosial lewat lirik yang dibawakannya.

Poetry Battle dalam penggabungan unsur musik tradisional dan modern

Konsep *Poetry Battle* yang diusung oleh Jogja Hip Hop Foundation (JHF) telah menjadi sebuah fenomena menarik dalam lanskap musik Indonesia. Album *Poetry Battle I* yang menjadi kompilasi dari hasil pertunjukan *Poetry Battle* yang berhasil menghadirkan perpaduan unik antara musik tradisional Jawa dan hip-hop yang kontemporer. Platform ini tidak hanya sekadar perlombaan kata-kata, melainkan sebuah ruang kreatif bagi para musisi untuk bereksperimen tanpa batas. Dalam *Poetry Battle*, para musisi diberikan kebebasan penuh untuk menggabungkan elemen-elemen yang selama ini dianggap berbeda. Mereka dapat memadukan instrumen tradisional seperti gamelan, kendang, atau siter dengan beat hip-hop yang energik. Selain itu, lirik lagu pun menjadi ajang eksplorasi. Musisi dapat mengutip tembang macapat, pantun, atau pepatah Jawa, lalu mengolahnya menjadi lirik rap yang relevan dengan isu-isu kekinian. Kombinasi bahasa Jawa dan Indonesia dalam lirik lagu semakin memperkaya nuansa musikal dan lirikalnya.

Poetry Battle juga menjadi wadah bagi para musisi untuk saling bertukar ide dan inspirasi. Melalui interaksi yang intens dalam acara ini, terjalin kolaborasi yang unik antara musisi senior dan generasi muda. Hal ini mendorong munculnya inovasi-inovasi baru dalam musik Indonesia. Selain itu, *Poetry Battle* juga menjadi sarana untuk mempromosikan nilai-nilai budaya Jawa kepada generasi muda dengan cara yang lebih kekinian dan relevan. Secara keseluruhan, *Poetry Battle* telah berhasil membuktikan bahwa musik tradisional dan modern dapat berkolaborasi secara harmonis. Platform ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi perkembangan musik Indonesia, tetapi juga menjadi jembatan antara generasi tua dan muda, serta antara budaya lokal dan global.

Perkembangan musik Hip-Hop dan upaya pelestarian budaya Jawa

Poetry Battle yang diinisiasi oleh Jogja Hip Hop Foundation telah menjadi sebuah laboratorium budaya yang unik, menyatukan semangat perlawanan dan ekspresi diri dari hip-hop dengan nilai-nilai luhur dan estetika tradisional Jawa. Melalui perpaduan instrumen gamelan yang lembut dengan beat hip-hop yang energik, serta lirik yang mengutip tembang

macapat atau pantun, Poetry Battle telah menciptakan sebuah genre musik baru yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik. Dengan mengangkat tema-tema sosial yang relevan, seperti keadilan, kesetaraan, dan pelestarian lingkungan, Poetry Battle tidak hanya menjadi wadah ekspresi diri bagi para musisi, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kesadaran kolektif. Lebih dari sekadar musik, Poetry Battle adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk memperkaya khazanah budaya Indonesia dengan cara yang relevan dan kekinian.

Bukti keberhasilan upaya pelestarian budaya dapat dilihat dari banyak anak muda yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang tembang macapat, gamelan, dan filosofi Jawa setelah mendengarkan musik Poetry Battle. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya komunitas musik tradisional yang bermunculan dan semakin banyaknya acara-acara yang menggabungkan unsur tradisional dan modern. Poetry Battle juga telah melahirkan banyak musisi berbakat yang mampu menggabungkan elemen tradisional dan modern dengan cara yang unik dan inovatif. Karya-karya mereka telah menginspirasi banyak musisi lainnya untuk bereksperimen dan menciptakan musik yang lebih beragam. Musik Poetry Battle telah menarik perhatian dunia internasional dan mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya Indonesia, khususnya Jawa, memiliki daya tarik yang universal. Selain itu Poetry Battle berhasil menyatukan musisi muda dan musisi senior dalam satu panggung. Hal ini memperkuat silaturahmi dan transfer pengetahuan antar generasi, sehingga tradisi musik Jawa dapat terus lestari.

Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil mengungkap fenomena menarik mengenai *Poetry Battle* yang diinisiasi oleh Jogja Hip Hop Foundation. Dengan menggabungkan metode penelitian sejarah dan analisis kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa *Poetry Battle* tidak hanya sekadar perlombaan kata-kata, tetapi juga merupakan sebuah gerakan budaya yang signifikan. Melalui perpaduan unik antara musik tradisional Jawa dan hip-hop kontemporer, *Poetry Battle* berhasil menciptakan identitas musik yang khas dan relevan dengan konteks sosial budaya Yogyakarta. Wadah ini telah berhasil memperkenalkan nilai-nilai budaya Jawa kepada generasi muda dengan cara yang lebih kekinian dan menarik, sekaligus mendorong munculnya inovasi-inovasi baru dalam musik Indonesia.

Lebih lanjut, *Poetry Battle* telah membuktikan bahwa musik dapat menjadi alat yang ampuh dalam mempromosikan pelestarian budaya dan membangun kesadaran sosial. Dengan mengangkat tema-tema sosial yang relevan, *Poetry Battle* tidak hanya menghibur, tetapi juga menginspirasi banyak orang untuk terlibat dalam upaya pelestarian budaya. Keberhasilan *Poetry Battle* dalam menarik minat generasi muda dan mendapatkan pengakuan internasional merupakan bukti nyata bahwa tradisi dan modernitas dapat berkolaborasi secara harmonis. Namun demikian, masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam mempertahankan eksistensi *Poetry Battle* di tengah perubahan zaman. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa *Poetry Battle* dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan musik dan budaya Indonesia.

Daftar Pustaka

- Album Poetry Battle I. Jogja Hip-Hop Foundation. Java Hip-Hop 2007. Yogyakarta
- Andespa, Roni. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Bambaataa. Afrika. dkk. 2005. *Hip Hop Perlawanan dari Ghetto*. Yogyakarta: Alinea.
- Berger. Arthur Asa. 2005. *Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer. Suatu Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Fadhila Dwi Ristiani. 2010. *Vegalisme dalam Gaya Hidup di Kalangan Scene Hardcore dan Punk (Studi tentang Identitas Subkultur Komunitas Under Ground di Yogyakarta)*. Skripsi S1. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Hasan Ali Ramadhan. 2024. *PERKEMBANGAN MUSIK HIPHOP DI YOGYAKARTA TAHUN 1993-2004*. Skripsi S1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- <https://archive.wikiwix.com/cache/display2.php/attachment.pdf?url=https%3A%2F%2Fapi-avis-situation-sirene.insee.fr%2Fidentification%2Fpdf%2F42121064200052> Diakses pada 29 November 2024
- <https://jogja.tribunnews.com/2014/11/16/jogja-hip-hop-foundation-semar-mesem-romo-mendem-the-book-of-sindhunata> Diakses pada Kamis, 28 November 2024 pada pukul 01.08 wib
- https://www.printempsdespoetes.com/Archives?debut_archives=24#pagination_archives Diakses pada 28 November 2024.

<https://youtu.be/LhC73uIHqh8?si=epJAsbfdTIVcaDtf>

<https://youtu.be/mH7L36nAxb4?si=x2BCS6J2w3eAKoqq>

<https://youtu.be/OeAqEXA6ecE?si=h10Ix0YxE2hDFVal>

Hylamz. 2009. Sejarah Hip Hop Indonesia (Online). Tersedia dalam <http://archive.kaskus.us/thread/2926787/> diakses pada 20 November 2024.

Kidder, Louis. 1981. *Research Methods in Social Relations*. Holt, Rinehart and Wiston.

Kriyantono, R. 201). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hlm. 84

Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Lisnia Yulia Rakhmawati, Hiphop Jawa Sebagai Pembentuk Identitas Kelompok Jogja Hiphop Foundation, Skripsi, Yogyakarta: UNY, 2011. Muhammad Fadhil Setiawan, Beat, Rima, dan Perlawanan: Perkembangan Musik Hip-Hop di Indonesia (1993-2018), Skripsi, Jakarta: UNJ, 2021.

Poetry Battle 1 (1). Jogja Hip-Hop Foundation. Ifa Isfansyah. 2010.

https://youtu.be/VdBnyQvWYMs?si=0B5Z_jUPZPYjurDI

Poetry Battle 1 (2). Jogja Hip-Hop Foundation. Ifa Isfansyah. 2010.

Poetry Battle 1 (3). Jogja Hip-Hop Foundation. Ifa Isfansyah. 2010.

Poetry Battle 1 (4). Jogja Hip-Hop Foundation. Ifa Isfansyah. 2010.

Seno Joko Suyono. Dwidjo Maksum.2010. Perlawanan Rap Centini (Online). Publikasi 06 Desember 2010 di Tempo Online. Tersedia dalam <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2010/12/06/FL/mbm.20101206.FL135261.id.html> diakses pada 20 November 2024

Tim Fresh. 2008. Hip Hop Jogja sebagai Gaya Hidup. Fresh magazine. Vol 05 edisi 49. Dicitak pada April 2008.